

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 530/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KAKAO KLON KW 30
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL DENGAN NAMA ICCRI 03

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kakao lindak, varietas/klon unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kakao lindak varietas/klon ICCRI 03 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas hasil per Ha, daya adaptasi, kadar lemak, rendemen serta ketahanan terhadap hama Helopeltis, dan penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*);
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas Kakao lindak varietas/klon ICCRI 03 sebagai varietas/klon unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;

5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Melepas varietas/klon Kakao ICCRI 03 sebagai varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi varietas/klon ICCRI 03 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 530/Kpts/SR.120/9/2006

TANGGAL : 25 September 2006

DESKRIPSI KAKAO KLON ICCRI 03

Asal	: DR 2 x Sca
Habitus tajuk	: Merata, kokoh
Laju pertumbuhan	: Sedang
Daun	
- Bentuk daun	: Elip
- Warna daun	: Daun muda berwarna merah kekuningan Daun tua berwarna hijau
Bunga	: Warna tangkai bunga hijau
Penyerbukan	: Menyerbuk silang secara umum (general cross-compatible), dan mampu menyerbuk sendiri (self-compatible)
Buah	
- Bentuk	: Agak bulat
- Panjang (cm)	: $19,37 \pm 0,86$
- Lebar (cm)	: $9,48 \pm 0,29$
- Tebal kulit (mm)	: $19,55 \pm 0,40$
- Jumlah buah/pohon	: $44,62 \pm 0,27$
- Nilai buah	: $22,45 \pm 0,81$
- Warna	: Merah muda
- Jumlah/phn	: Masak orange
Biji	
- Bentuk	: Oblong
- Berat 1 biji kering (g)	: $1,28 \pm 0,01$
- Rendemen biji (%)	: $36,60 \pm 0,32$
- Kadar kulit ari (%)	: $11,03 \pm 0,13$
- Kadar lemak biji(%)	: $55,01 \pm 0,24$
- Jumlah biji/tongkol	: $39,88 \pm 0,59$
Produksi	: $2,09 \pm 0,04$ kg/phn atau 2.299 kg/ha/tahun
Ketahanan	: Tahan terhadap hama Helopeltis sp, dan penyakit busuk buah (Phytophthora palmivora)

Kesesuaian wilayah pengembangan : Tipe iklim A, B, dan C (Schmidt & Ferguson); tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol; ketinggian tempat 0-600 m dpl, disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S1 dan S2, Khususnya di daerah Jawa Timur

Pemulia

: Dedy Suhendy, Surip Mawardi, Arief Iswanto Hendro Winarno, Agung Wahyu Susilo, Soenaryo, Soedarsono, Suhartoyo, Muhadjir, Rubiyo, Sikusno, Suseno, Purmiati Astuti Ningsih

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIANTONO